

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi data dari model mental 74 siswa pada materi kesetimbangan kimia dengan menggunakan TDM-*Two-Tier* diperoleh model mental siswa dengan rincian sebagai berikut:

1. Model mental untuk kesetimbangan dinamis ialah didominasi oleh tipe 00 sehingga kebanyakan siswa belum memahami konsepnya dalam tiga level representasi
2. Model mental untuk tetapan kesetimbangan ialah didominasi oleh tipe 00 sehingga kebanyakan siswa belum memahami konsep K_c , K_p dan hubungan K_c - K_p dalam tiga level representasi
3. Model mental untuk kosien reaksi ialah didominasi oleh tipe 00 sehingga kebanyakan siswa belum memahami konsepnya dalam tiga level representasi
4. Model mental untuk pergeseran kesetimbangan akibat pengaruh konsentrasi, tekanan maupun suhu ialah didominasi oleh tipe 00 sehingga kebanyakan siswa belum memahami konsepnya dalam tiga level representasi
5. Model mental untuk kesetimbangan homogen dan heterogen dinamis ialah didominasi oleh tipe 10 sehingga kebanyakan siswa dapat menarik kesimpulan namun kesulitan menemukan alasannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan interpretasi data yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil olah data menunjukkan bahwa model mental tipe 00 mendominasi di hampir seluruh pokok uji, oleh karenanya perlu meningkatkan pemahaman siswa dengan menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

2. Model mental tipe 01 memiliki persentase paling terendah dibandingkan tipe model mental lainnya, hal ini mengindikasikan lemahnya pemahaman siswa pada level submikroskopik, oleh karena itu dalam meningkatkan pemahaman siswa sebaiknya menggunakan tiga level representasi agar siswa dapat memahami konsep bukan hanya menghafalnya.
3. Instrumen TDM-*Two-Tier* ini perlu dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut dan dilakukan uji validitas serta reliabilitas yang lebih mendalam.
4. Perlu dilakukan wawancara terhadap guru dalam menggali faktor yang menyebabkan terbentuknya model mental tersebut.
5. Wawancara terhadap siswa pun perlu dilakukan untuk memperakurat analisis jawaban siswa dan mengurangi kemungkinan siswa menebak jawaban.